

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap gereja-gereja yang diteliti, dapat kita simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Gaya arsitektur pada gereja-gereja Katolik di Yogyakarta dan sekitarnya yang dibangun atau direnovasi pada tahun 1990-1999 banyak dipengaruhi oleh gaya yang berasal dari Eropa Barat (Kristen Awal, Romanik, Gotik, Renaisans, atau Barok). Persentase penerapan masing-masing gaya pada arsitektur tiap bangunan gereja tidak sama. Pada arsitektur gereja-gereja tersebut, unsur terbanyak berasal dari gaya Romanik, diikuti gaya Kristen Awal dan Gotik, serta gaya Renaisans dan Barok. Gaya-gaya arsitektur Eropa Barat hampir sepenuhnya diterapkan pada arsitektur bangunan gereja-gereja Katolik di Yogyakarta dan sekitarnya yang dibangun atau direnovasi pada tahun 1990-1999, dengan mengambil unsur terbanyak dari gaya Romanik, diikuti gaya Gotik, Kristen Awal, serta gaya Renaisans dan Barok, walaupun pada umumnya telah mengalami perubahan (modifikasi) yang mengarah pada penyederhanaan gaya. Bangunan utama gereja-gereja tersebut dibuat tanpa meninggalkan prinsip-prinsip yang terdapat pada sebuah bangunan gereja Katolik.
2. Gaya-gaya arsitektur gereja Eropa Barat hampir sepenuhnya diterapkan pada lantai ruang ibadah gereja-gereja Katolik di Yogyakarta dan sekitarnya yang dibangun atau direnovasi pada tahun 1990-1999, dengan mengambil unsur dari gaya Romanik, Gotik, Renaisans, dan Barok. Lantai ruang ibadah gereja-gereja

tersebut dibuat tanpa meninggalkan prinsip-prinsip lantai sebuah bangunan gereja Katolik.

3. Gaya-gaya arsitektur Eropa Barat sepenuhnya diterapkan pada dinding ruang ibadah gereja-gereja Katolik (beserta segala elemennya) di Yogyakarta dan sekitarnya yang dibangun atau direnovasi pada tahun 1990-1999, dengan mengambil unsur terbanyak dari gaya Gotik, diikuti gaya Renaisans, Romanik, Kristen Awal, dan Barok, walaupun pada umumnya telah mengalami perubahan (modifikasi) yang mengarah pada penyederhanaan gaya. Dinding ruang ibadah gereja-gereja tersebut (beserta segala elemennya) dibuat tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dinding sebuah bangunan gereja Katolik.
4. Gaya-gaya arsitektur Eropa Barat hanya sebagian diterapkan pada plafon ruang ibadah gereja-gereja Katolik di Yogyakarta dan sekitarnya yang dibangun atau direnovasi pada tahun 1990-1999, dengan mengambil unsur terbanyak dari gaya Renaisans, diikuti gaya Kristen Awal dan Gotik, serta gaya Romanik dan Barok, walaupun pada umumnya telah mengalami perubahan (modifikasi) yang mengarah pada penyederhanaan gaya. Plafon ruang ibadah gereja-gereja tersebut dibuat tanpa meninggalkan prinsip-prinsip plafon sebuah bangunan gereja Katolik.
5. Gaya-gaya arsitektur gereja Eropa Barat yang diterapkan pada wujud elemen-elemen pembentuk ruang ibadah gereja-gereja Katolik di Yogyakarta dan sekitarnya telah mengalami perubahan, yang mengarah pada kesederhanaan gaya, bila dibandingkan dengan gaya yang berkembang pada gereja Eropa Barat. Walaupun begitu para perancang gereja-gereja tersebut tetap mempertahankan

prinsip-prinsip gereja Katolik yang berasal dari Eropa Barat, seperti vertikalisme dan *diafan*.

B. Saran

Penerapan gaya-gaya yang berasal dari Eropa Barat (Kristen Awal, Romanik, Gotik, Renaisans, atau Barok) pada bangunan gereja Katolik hendaknya disesuaikan dengan kondisi sosial-budaya masyarakat masa kini yang cenderung mengarah ke hal-hal yang bersifat praktis dan sederhana. Walaupun begitu, prinsip-prinsip Gereja hendaknya tetap dipertahankan karena mengandung konsep filosofi yang akan mendukung fungsi bangunan gereja Katolik sebagai tempat ibadah.

Para perancang bangunan gereja di masa mendatang diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam menentukan gaya bangunan gereja dan ruang ibadah, seperti memadukan bentuk arsitektur lokal, gaya yang berkembang pada saat gereja dibangun, dan konsep-konsep filosofi yang mendasari sebuah bangunan gereja. Para perancang tersebut hendaknya jangan terlalu terpaku pada gaya yang sudah ada, karena Gereja sendiri tidak pernah menganggap gaya suatu jaman atau budaya sebagai ciri khasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Clowney, Paul, *Exploring Churches*, Michigan : William B. Eerdmans Publishing Company, 1982
- Hermono, Emilius Heri, *Ekspresi Konsep Inkulturasi pada Interior Gereja : Antara Harapan dan Tantangan*, Visual Vol.1 No.4, 1998
- Mangunwijaya, Y.B, *Wastu Citra : Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur, Sendi-sendi Filsafatnya, Beserta Contoh-contoh Praktis*, Jakarta : PT. Gramedia, 1988
- O'Connell, J., *Church Building And Furnishing : The Church's Way*, London : Burns Oates and Washbourne Ltd, 1955
- Priatmojo, Danang, *Arsitektur Gereja Katolik*, Jakarta : Universitas Tarumanegara, 1990
- Riberu J. Dr. (penterjemah), *Tonggak Sejarah Pedoman Arah*, Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta, 1983
- Schultz, Christinan Norberg, *Meaning In Western Architecture*, New York : Cassell and Collier Macmillan Publisher Ltd, 1968
- Sugijoprano, Andre, SJ, *Arsitektur Gereja dan Religiositas*, Majalah Rohani Vol.XLIV No.9, 1997
- Suptandar, Pamudji, *Interior Design : Merancang Tata Ruang Dalam*, Jakarta : Universitas Trisakti, 1982
- Suptandar, Pamudji, *Pengantar Mata Kuliah Desain Interior*, Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1995

Trachtenberg, Marvin & Hyman, Isabelle, *Architecure From Prehistory to Postmodernism*, The Nederlands : Abrams B.V, 1986

White, Edward.T (terjemahan), *Tata Atur: Pengantar Merancang Arsitektur*, Bandung : Penerbit ITB , 1985

Windhu, I. Marsana, *Mengenal Ruang, Perlengkapan, dan Petugas Liturgi*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius , 1997

Wilkening, Fritz (terjemahan), *Tata Ruang*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius , 2000

Yarwood, Doreen, *Encyclopaedia of Architecture*, London : B.T Bashford Ltd. , 1985

Ensiklopedia

Nugroho E, dkk, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta : PT Tigaraksa, 1990

Barnes and Noble Encyclopedia, New York : Grolier, Inc, 1991

Situs Web

Hiramatsu, Shoji, *History of Early Christian Architecture*, <http://web.kyoto-inet.or.jp/org/orion/eng/hst/byzantz>, 1999

Taji, Takahiro, *History of Gothic Architecture*, <http://web.kyoto-inet.or.jp/org/orion/eng/hst/gothic>, 2000